

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu: obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Obyek penelitian menjelaskan apa yang menjadi obyek dalam penelitian ini. Disain penelitian menjelaskan metode yang dipakai dalam melakukan penelitian. Variabel penelitian menjelaskan apa yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menjelaskan teknik yang digunakan untuk memperoleh sampel penelitian, sedangkan teknik pengumpulan data menjelaskan teknik untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Terakhir, teknik analisis data menjelaskan teknik yang dipakai dalam menganalisis data yang kemudian akan dilakukan pengujian.

#### A. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, yang termasuk dalam obyek penelitian adalah perusahaan yang melakukan *right issue* di tahun 2017 sampai 2018 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat 55 perusahaan yang melakukan *right issue* selama tahun 2017 sampai 2018. 55 perusahaan yang dijadikan obyek penelitian berasal dari 8 sektor usaha. Kedelapan sektor usaha tersebut adalah sektor pertanian, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti, *real estate* dan konstruksi bangunan, infrastruktur, utilitas, transportasi, keuangan, perdagangan, jasa dan investasi.





## B. Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *event study*. Menurut Hartono (2017), *event study* atau studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

Berdasarkan Cooper dan Schindler (2017:96) disain penelitian merupakan dokumen rancangan awal untuk melengkapi tujuan dan menjawab pertanyaan penelitian. Berikut adalah disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bila ditinjau dari perspektif yang berbeda:

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Merupakan tingkat sejauh mana penelitian telah dirumuskan. Penelitian ini merupakan penelitian formal, karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan serta melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari disain riset formal adalah untuk menguji hipotesis penelitian atau jawaban atas rumusan pertanyaan penelitian.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara observasi (*observational study*), secara khusus observasi tidak langsung.

### 3. Pengendalian Variable-Variabel Oleh Peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Penelitian ini termasuk dalam penelitian desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*), dimana penulis hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi sebenarnya dan tidak memiliki kontrol atas variabel dalam arti bahwa peneliti tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang akan diteliti.

#### 4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah Bursa Efek Indonesia termasuk pasar yang efisien dalam bentuk setengah kuat secara informasi, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, karena penelitian ini dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel dalam suatu populasi.

#### 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk studi lintas bagian (*cross-sectional studies*) karena data yang dikumpulkan dilakukan satu kali dan menyajikan gambaran kejadian dalam satu waktu.

#### 6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi kasus (*case study*), karena hasil analisis penelitian ini dapat memberi jalan keluar dan dijadikan acuan evaluasi bagi obyek yang diteliti.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Penelitian ini menggunakan variabel *abnormal return* sebagai indikator untuk mengetahui ada



atau tidaknya kandungan informasi pengumuman *right issue* dan kecepatan reaksi pasar terhadap pengumuman tersebut. *Abnormal return* merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya (*actual return*) terhadap *return* yang diharapkan oleh investor (*expected return*).

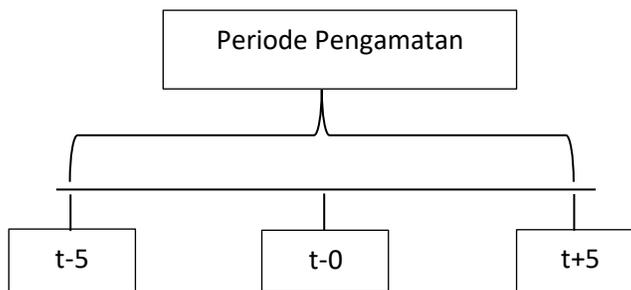
Selisih *return* akan positif jika *return* yang didapat (*actual return*) lebih besar dari *return* yang diharapkan. Sedangkan selisih *return* akan negatif apabila *return* yang diperoleh (*actual return*) lebih sedikit dari *return* yang diharapkan (*expected return*).

Model yang digunakan untuk menghitung *expected return* adalah *market adjusted model*. Periode peristiwa dalam penelitian ini adalah 5 hari sebelum pengumuman *right issue* (t-5), 1 hari pada hari pengumuman *right issue* (t=0) dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue* (t+5).

Periode pengamatan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**

**Periode Pengamatan**



Keterangan:

t-5 : 5 hari sebelum pengumuman *right issue*

t-0 : 1 hari pada saat pengumuman *right issue*

t+5 : 5 hari sesudah pengumuman *right issue*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Formulasi perhitungan *abnormal return* adalah sebagai berikut:

a. *Return* aktual (*actual return*)

*Return* aktual merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-*t* yang diperoleh dengan mencari selisih antara harga sekarang dikurangi dengan harga saham hari sebelumnya dibagi harga saham hari sebelumnya. *Return actual* penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Rumus perhitungan *return* saham harian yaitu:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

(Sumber: Hartono, 2017:284)

Keterangan :

$R_{i,t}$  : *actual return* saham sekuitas *i* pada hari ke-*t*

$P_{i,t}$  : harga saham sekuritas *i* pada hari ke-*t*

$P_{i,t-1}$  : harga saham sekuritas *i* pada hari ke *t-1*

b. *Return* Ekspektasi (*Expected Return*)

*Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. *Expected return* pada penelitian ini dihitung menggunakan *market-adjusted model*. Di mana model ini menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return*



indeks pasar. *Return* pasar menggunakan indeks harga saham gabungan.

Rumus perhitungan *return* pasar harian yaitu:

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Sumber: Hartono (2017:428)

Keterangan :

$R_{m,t}$  = *return* pasar

$IHSG_t$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada tanggal t

$IHSG_{t-1}$  = Indeks Harga Saham Gabungan sebelum tanggal t

**Abnormal Return**

*Abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya (*actual return*) dengan *return* ekspektasi. Selisih *return* akan positif jika *return* yang didapat lebih besar dari *return* yang diharapkan. Sedangkan selisih *return* akan negatif apabila *return* yang diperoleh lebih sedikit dari *return* yang diharapkan. Rumus perhitungan *abnormal return* yaitu:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_m]$$

(Sumber: Hartono, 2017:668)

Keterangan:

$AR_{i,t}$  = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$  = *Actual return* yang terjadi untuk saham sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

$E(R_m)$  = *Return* pasar pada periode peristiwa ke-j.

Menghitung *Average Abnormal Return* (AAR)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Average Abnormal Return* adalah rata-rata *abnormal return* seluruh sekuritas setiap hari selama periode peristiwa. *Average abnormal return* untuk hari ke-t dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika sebagai berikut :

$$RRTN_t = \frac{\sum_{i=1}^k RTN_{i,t}}{k}$$

Sumber: Hartono (2017:680)

Keterangan:

$RRTN_t$  = *average abnormal return* pada hari ke-t

$RTN_{i,t}$  = *abnormal return* untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t

K = Jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman *event*

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2018. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *right issue* selama periode 2017 sampai dengan 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh penulis. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2018.
2. Perusahaan yang mengumumkan *right issue* pada tahun 2017 sampai 2018.
3. Dapat diketahui secara jelas tanggal pengumumannya yang dapat dilihat dari web Kustodian Sentral Efek Indonesia. Perusahaan yang tidak diketahui secara jelas tanggal pengumumannya maka tidak dijadikan sampel penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Data perusahaan yang tersedia secara lengkap sehubungan dengan pengumuman *right issue* periode 2017 sampai 2018. Perusahaan yang datanya tidak lengkap di situs *yahoo finance* dan *investing* dalam satu periode maka tidak dijadikan sampel penelitian.

5. Perusahaan yang dijadikan sebagai sampel adalah perusahaan yang tidak melakukan corporate action lain, seperti pengumuman stock split, merger, dan akuisisi selama periode pengamatan, yaitu 11 hari (5 hari sebelum tanggal pengumuman, sehari pada tanggal pengumuman dan 5 hari setelah tanggal pengumuman *right issue*) sehingga terdapat 50 perusahaan yang dijadikan sampel.

**Tabel 3.1**

**Proses Pengambilan Sampel**

| Keterangan  | Jumlah Perusahaan |
|---|-------------------|
| Perusahaan yang mengumumkan <i>right issue</i> tahun 2017 sampai 2018 | 55                |
| Perusahaan yang diketahui tanggal pengumuman nya secara jelas         | 55                |
| Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap                       | 55                |
| Perusahaan yang melakukan <i>corporate action</i> lain                | 2                 |
| Jumlah sampel   | 53                |

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data-data yang telah tersedia, data yang diperoleh dari pihak lain yang sebelumnya telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan, selanjutnya dilakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data observasi karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Observasi melibatkan kegiatan melihat, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan perilaku, tindakan, atau peristiwa secara terencana. Penelitian ini tentu menggunakan observasi non-partisipan karena setiap data yang didapatkan bersumber dari data sekunder. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data antara lain dari PT. Bursa Efek Indonesia, *yahoo finance*, jurnal-jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan lain dari media cetak maupun elektronik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data nama perusahaan yang melakukan *right issue* periode 2017 sampai 2018 melalui web kustodian sentral efek indonesia.
2. Tanggal pengumuman *right issue* yang digunakan sebagai *event date* yang diambil dari web kustodian sentral efek indonesia.
3. Harga saham penutupan harian (closing price) perusahaan yang melakukan *right issue* dalam periode pengamatan, yaitu lima hari sebelum pengumuman *right issue*, satu hari pada pengumuman *right issue* dan lima hari sesudah pengumuman *right issue* yang diambil dari *yahoo finance* dan *investing*.
4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harian yang diambil dari *yahoo finance*.



## F. Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk menganalisis sesuai dengan kegunaannya masing-masing. Oleh karena itu, penulis dapat memilih metode dan teknik analisis yang dapat memberikan hasil yang sesuai. Untuk mempermudah penulis dan pengelolaan dan analisis data, penulis menggunakan software komputer berupa program *Microsoft Excel* dan Program SPSS versi 25. Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini menyatakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), nilai rata-rata (mean) dan tingkat penyimpangan sebaran data (standar deviasi).

### 2. Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan dalam penelitian yaitu jika data yang dipergunakan berdistribusi normal maka pengujian dilakukan dengan uji parametrik *one-sample t test*, sementara jika data yang dipergunakan berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan adalah uji non-parametrik *one-sample kolmogorov smirnov test*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *one sample kolmogorov-smirnov test*. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan membandingkan antara nilai signifikansi yang didapat dengan tingkat  $\alpha$  yang digunakan, dimana model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal apabila :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,15$  maka distribusi data adalah tidak normal.

b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,15$  maka distribusi data adalah normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Pengujian Hipotesis 1 : Kandungan Informasi

Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik *one sample t-test*, yaitu pengujian terhadap nilai rata-rata suatu observasi apakah secara statistik berbeda dari nol atau sama dengan nol. Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kandungan informasi yang terjadi pada pengumuman *right issue*. Langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

#### 1) Menentukan Hipotesis Nol ( $H_0$ )

$H_0$  = tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.

#### 2) Menentukan Hipotesis Alternatif ( $H_{a1}$ )

$H_{a1}$  = terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.

#### 3) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 15% untuk pengujian terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*

#### 4) Menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Jika Sig. (2-tailed)  $< \alpha$  (0,15) atau t Hitung  $>$  t-Tabel (1,45852) maka  $H_0$  ditolak, dimana terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.

(2) Sig. (2-tailed)  $> \alpha$  (0,15) atau t-Hitung  $<$  t Tabel (1,45852) maka  $H_0$  diterima, dimana tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.



Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

#### b. Pengujian Hipotesis 2: Kecepatan Reaksi Pasar.

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan melihat hasil pengujian *abnormal return* yang signifikan pada tanggal pengumuman *right issue*. Apabila terdapat nilai *abnormal return yang* hanya signifikan pada hari pengumuman *right issue* maka pasar bereaksi secara cepat dan dapat dikatakan bahwa pasar modal tersebut sudah efisien setengah kuat secara informasi. Hal ini mengacu pada konsep efisiensi pasar. Pasar yang efisien secara informasi bereaksi secara cepat yaitu hanya di waktu pengumuman saja, dalam hal ini pengumuman *right issue*. Sebaliknya, dengan melihat nilai *abnormal return* yang signifikan tidak hanya di hari pengumuman saja maka pasar disimpulkan bereaksi lambat dan berkepanjangan sehingga pasar tersebut belum efisien setengah kuat secara informasi terhadap pengumuman *right issue*.

#### c. Pengujian Hipotesis 3: Efisiensi Pasar

Hipotesis 3 terbukti apabila hipotesis pertama dan hipotesis kedua terbukti. Langkah pertama yang dilakukan untuk mengetahui apakah pasar sudah efisien bentuk setengah kuat adalah dengan pengujian kandungan informasi. Pengujian kandungan informasi dilakukan dengan melihat reaksi pasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap pengumuman *right issue*, pasar akan bereaksi jika pengumuman yang diterima memiliki kandungan informasi (information content). Reaksi pasar diuji dengan melihat nilai *abnormal return* yang signifikan di sekitar tanggal pengumuman *right issue*.

Hasil pengujian kandungan informasi yang telah diperoleh perlu dianalisis kecepatan reaksi pasarnya dalam menyerap informasi yang diumumkan . Suatu pasar dikatakan efisien bentuk setengah kuat secara informasi apabila pasar bereaksi secara cepat dan tidak berkepanjangan serta segera menuju ke harga keseimbangan baru terhadap suatu informasi. Sehingga Bursa Efek Indonesia sudah efisien bentuk setengah kuat secara informasi terhadap pengumuman *right issue* apabila *pengumuman right issue* mengandung informasi dan pasar bereaksi cepat terhadap pengumuman tersebut.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.